

Pelatihan Pengelolaan *Website* Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah Sebagai Media Dakwah Digital

Nurul Septiana¹, Mukhlis Rohmadi², Iin Nurbudiyani³, Sri Hidayati⁴, Pertiwi Adi Puji Astuti⁵

^{1,2,4}UIN Palangka Raya

³Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

⁵SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya

E-mail: mukhlis.rohmadi@gmail.com¹, mbak.septi@gmail.com², iinnurbidiyani11@gmail.com³, srihidayatikasim@gmail.com⁴, pertiwiadi24@gmail.com⁵

Article History:

Received: 30 September 2025

Revised: 19 Oktober 2025

Accepted: 20 Oktober 2025

Keywords: *Website, Dakwah Digital, ‘Aisyiyah*

Abstract: *Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan website kepada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah, dengan fokus pada pemanfaatan website sebagai media dakwah digital yang efektif. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan pelatihan, dan pendampingan. Pelatihan ini mencakup aspek teknis pembuatan konten, pengelolaan website, serta strategi komunikasi dan dakwah digital. Hasil akhir pengabdian menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan teknis dan pemahaman mengenai strategi dakwah digital. Peserta mampu membuat dan mengelola website dengan konten yang relevan dan menarik, serta mampu memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan dakwah. Pelatihan pengelolaan website merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah dalam berdakwah secara digital. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya dakwah digital dalam konteks sosial saat ini.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap sosial, budaya, dan keagamaan secara fundamental. Internet dan media sosial telah menjadi platform utama bagi penyebaran informasi, komunikasi, dan interaksi sosial (Kurnia et al., n.d.). Dalam konteks dakwah, perubahan ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Dakwah digital menawarkan cara baru untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas, membangun jaringan, dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif. Namun, keberhasilan dakwah digital sangat bergantung pada kemampuan pengelola dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

‘Aisyiyah sebagai organisasi perempuan Islam terbesar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya *website*, menjadi sangat penting bagi ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah dalam menjalankan peran dakwahnya. *Website* dapat berfungsi sebagai pusat informasi, media komunikasi, dan platform untuk menyebarkan konten dakwah yang relevan dan menarik. ‘Aisyiyah di Kalimantan Tengah adalah organisasi masyarakat yang beranggotakan perempuan di wilayah Kalimantan tengah. Anggotanya memiliki latar belakang beragam, mulai dari dosen, guru, pegawai, hingga tenaga profesional lainnya. Keragaman ini membuat organisasi memerlukan interaksi sosial berbasis digital yang efektif. Tujuannya adalah agar informasi mudah diakses serta digunakan oleh seluruh anggota maupun masyarakat secara umum. Hal ini sejalan dengan langkah yang telah Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Takalar yang mengadakan pelatihan pengelolaan dokumen dan arsip untuk efisiensi pekerjaan organisasi (Ratnawati et al., 2024). Demikian juga PWA DKI Jakarta yang mengadakan pelatihan serupa mengenai surat elektronik dan basis data informasi demi mempermudah pengelolaan organisasi (Hendrawati et al., 2023). Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah masih belum memiliki *website* yang dikelola secara optimal. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan pengetahuan tentang pengelolaan *website* menjadi kendala utama.

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan memberikan pelatihan pengelolaan *website* kepada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis, pemahaman tentang strategi dakwah digital, dan kemampuan dalam mengelola konten *website*. Melalui pelatihan ini, diharapkan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah dapat memanfaatkan *website* sebagai media dakwah digital yang efektif, sehingga mampu menjangkau lebih banyak masyarakat dan memperkuat syiar Islam di era digital. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk: 1) Meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam membuat dan mengelola *website*. 2) Meningkatkan pemahaman peserta tentang strategi dakwah digital, termasuk pembuatan konten yang menarik dan relevan. 3) Meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan dakwah.

Konsep dakwah digital telah banyak dibahas dalam berbagai kajian. Dakwah digital didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan-pesan keagamaan melalui media digital, seperti *website*, media sosial, dan aplikasi *mobile*. Keunggulan dakwah digital dibandingkan dakwah konvensional adalah jangkauan yang lebih luas, biaya yang lebih rendah, dan kemampuan untuk berinteraksi secara langsung dengan *audiens* (Ansyah et al., 2021). *Website* memainkan peran penting dalam dakwah digital sebagai pusat informasi, platform publikasi, dan media komunikasi. *Website* dapat digunakan untuk menyajikan informasi tentang kegiatan organisasi, artikel keagamaan, video ceramah, dan materi dakwah lainnya (Abbas et al., 2022; Rozi et al., n.d.).

Pengelolaan *website* yang efektif membutuhkan berbagai keterampilan, termasuk: perencanaan konten, pembuatan desain, penulisan konten, pengelolaan media, optimasi mesin pencari (SEO), dan analisis data. Pelatihan pengelolaan *website* seringkali difokuskan pada aspek teknis, seperti penggunaan platform Content Management System (CMS) berbasis php (Pujiastuti et al., n.d.). Selain itu, pelatihan juga perlu mencakup aspek strategis, seperti perencanaan konten, pembuatan konten yang menarik, dan strategi promosi *website* melalui media sosial (Wulandari et al., 2021). Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang

secara komprehensif dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri peserta dalam mengelola *website* (Firdaus et al., n.d.; Wayan et al., 2023).

Organisasi masyarakat, termasuk organisasi keagamaan seperti ‘Aisyiyah, semakin menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. *Website* dan media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas organisasi, menjangkau lebih banyak anggota dan masyarakat, serta meningkatkan efisiensi operasional. Pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan *website* dan pemasaran digital dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuannya (Kardoyo et al., n.d.; Rahmadieni & Wahyuni, 2022).

METODE

Pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai proses pembelajaran agar seseorang dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar (Noviana & Putra, 2020). Pelatihan ini berfokus pada cara membuat konten informasi berbasis situs web serta strategi penyebarannya melalui berbagai platform media sosial. Kegiatan ini melatih para pengurus organisasi wanita Muhammadiyah, yaitu ‘Aisyiyah Wilayah Kalimantan Tengah. Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah para peserta nantinya bisa menyebarkan informasi, dakwah, dan kegiatan lainnya melalui situs web resmi Pimpinan Wilayah Aisyiyah Kalimantan Tengah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa tahapan. Tahapan yang dimaksud adalah :

1. Persiapan
 Dalam tahapan ini dilakukan koordinasi dengan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah, penyusunan rencana, jadwal dan persiapan fasilitas pelatihan.
2. Pelatihan
 Pelaksanaan pelatihan pengelolaan website dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Pelatihan dilakukan secara luring (offline) dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik.
3. Pendampingan
 Pendampingan peserta selama dua bulan setelah pelatihan untuk membantu peserta dalam mengelola website secara mandiri. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi *online* dan tatap muka.

Pelatihan ini diadakan pada 1 September 2024 di ruang rapat SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Acara ini diikuti oleh 26 peserta yang merupakan perwakilan dari seluruh pimpinan wilayah, majelis, dan lembaga Aisyiyah Kalimantan Tengah. Instruktur pelatihan terdiri dari Bp. H. Mukhlis Rohmadi, Ibu Hj. Nurul Septiana, dan Ibu Sri Hidayati, yang merupakan dosen dari UIN Palangka Raya. Adapula Ibu Iin Nurbudiyani, dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, serta Ibu Pertiwi Adi Puji Astuti, guru dari SD Muhammadiyah Pahandut. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan dan antusiasme para peserta sejak tahap koordinasi hingga pelaksanaan. Perangkat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: perangkat atau gawai yang memiliki browser, berupa laptop atau gawai lain serta perangkat penyedia layanan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik serta lancar dengan diikuti 26 orang peserta berasal dari Pengurus Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Kalimantan Tengah, baik kesekretariatan maupun majelis dan lembaga. Tujuan utama kegiatan ini adalah melatih keterampilan peserta untuk dapat mengelola dan mengisi konten pada website sebagai bentuk informasi dan dakwah organisasi. Pelatihan dilaksanakan dengan pola pendampingan dari instruktur, dimulai penjelasan terkait pengelolaan konten baik berupa informasi kegiatan maupun dakwah digital sampai pada praktik pengalaman dalam pengisian konten dan publikasinya.



Gambar 1 Sambutan Sekretaris PWA Kalteng dalam pembukaan kegiatan

Kegiatan pelatihan dibuka dan dimulai dengan sambutan dari penyelenggara kegiatan yaitu Sekretaris Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Kalimantan Tengah, Ibu Muslimah. Pada kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi terkait dengan pentingnya mengatur pola, bahasa dan trik konten menarik dan menjadikan sumber informasi masyarakat. Hal ini sangat penting karena dalam sebuah organisasi secara umum, apalagi organisasi masyarakat keagamaan, harus memberikan akses informasi dan keterbukaan publik tentang organisasi. Selain itu organisasi dapat melaksanakan dakwah secara digital dan efisien.

Penyampaian materi dari instruktur berupa teoritis terkait menulis konten yang baik dan membuat pembaca tertarik dengan judul yang disampaikan. Pelatihan pengelolaan website efektif dalam meningkatkan kemampuan Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Kalimantan Tengah dalam berdakwah secara digital. Peningkatan kemampuan teknis peserta, pemahaman tentang strategi dakwah digital, dan keberhasilan dalam mengelola website menunjukkan bahwa pelatihan ini telah mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan yang kegiatan serupa bahwa pelatihan pengelolaan website dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri peserta (Firdaus et al., n.d.; Wayan et al., 2023).

Salah satu faktor kunci keberhasilan pelatihan ini adalah pendekatan partisipatif yang digunakan. Peserta tidak hanya menerima materi pelatihan, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik, diskusi, dan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar secara lebih mendalam dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu, pendampingan yang diberikan setelah pelatihan memberikan dukungan berkelanjutan kepada peserta dalam mengelola

website secara mandiri. Pendekatan ini sejalan dengan tulisan (Ansyah et al., 2021) yang menekankan pentingnya pendampingan dalam pengembangan digitalisasi data dan kegiatan.



Gambar 2 Penyampaian Materi Manajemen Naskah Digital

Selama pelaksanaan pelatihan, peserta sangat antusias mengikuti dan aktif dalam kegiatan, bahkan sampai ada yang sangat semangat hingga sampai langsung membuat artikel berita kegiatan. Narasumber menyampaikan bahwa pemanfaatan media website sangat mempengaruhi penyampaian informasi dan penyebaran data serta media dakwah yang efektif. Memang saat ini media sosial akan lebih cepat sampai, namun website tetap merupakan media untuk verifikasi data dan sumber valid sebuah informasi.

Ditegaskan pula oleh instruktur tentang pentingnya Standart Operational Procedure (SOP) dalam manajemen website. SOP ini sangat penting, karena dengan SOP maka tidak akan ada tumpang tindih kepentingan dan manajemen pengelolaan jika ada pertanyaan ataupun menangkai pemberitaan yang kurang tepat.



Gambar 3 Diskusi dengan peserta

Kegiatan pelatihan ini diterima dengan respons yang sangat positif oleh seluruh peserta. Terdapat harapan kuat dari peserta untuk diselenggarakannya pelatihan lanjutan yang berfokus pada kemudahan pengelolaan website dan komunikasi digital. Untuk mengukur efektivitas dan kepuasan, tim pelaksana memberikan angket pemahaman dan kepuasan setelah kegiatan berakhir.

Data hasil angket menunjukkan bahwa 85% peserta telah mencapai tingkat pemahaman yang memadai terhadap materi dan praktik yang disajikan, meskipun masih terdapat beberapa poin yang kurang dimengerti oleh sebagian kecil peserta. Sementara itu, seluruh peserta menyatakan kepuasan atas pelaksanaan kegiatan dan mengajukan permohonan untuk pelatihan lanjutan sebagai upaya peningkatan kompetensi lebih lanjut.

KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan website yang diberikan kepada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis, pemahaman tentang strategi dakwah digital, dan kemampuan dalam mengelola website. Pemahaman dan kreativitas peserta dalam pengelolaan website meningkat, termasuk keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola website secara efektif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat konten yang menarik dan relevan, serta memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan dakwah. Website yang dikelola oleh peserta menjadi media yang efektif untuk menyebarkan informasi dan memperkuat syiar Islam di era digital.

Kesimpulan yang didapatkan dari pelatihan ini adalah bahwa pengelolaan website merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah dalam berdakwah secara digital. Organisasi keagamaan lainnya dapat mengadopsi pendekatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, dakwah digital dapat menjadi sarana yang ampuh untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan, menjangkau audiens yang lebih luas, dan memperkuat peran organisasi dalam masyarakat. Pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi dakwah digital dan pemanfaatan teknologi informasi oleh organisasi keagamaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pengurus Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Kalimantan Tengah atas kesempatan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif seluruh peserta, yang menjadi kunci kelancaran kegiatan ini. Penghargaan khusus juga kami berikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, W., Indonesia, S. S.-J. A. M., & 2022, undefined. (2022). Pengembangan website desa sebagai sistem informasi dan inovasi di desa indu makkombong, kabupaten polewali mandar. *Jamsi.Jurnal-Id.Com*W Abbas, S SutrisnoJurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2022•jamsi.Jurnal-Id.Com, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>
- Ansyah, A., Wahid, M., Jurnal, H. H.-R., & 2021, undefined. (2021). Pendampingan Pengembangan Desa Digital Melalui Komunitas Pemuda Di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id*AB Ansyah, M Wahid, H HartatiRESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021•jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.913>
- Firdaus, I., Sembiring, S., ... A. R.-J. K., & 2022, undefined. (n.d.). Pendampingan Pengelolaan Website Desa Hajimena sebagai Penunjang Program Digitalisasi Desa. *Researchgate.Net*I Firdaus, S Sembiring, A Riyanto, R Situmeang, P KaroJurnal Kreativitas Pengabdian

-
- Kepada Masyarakat (PKM), 2022*•researchgate.Net. Retrieved September 30, 2025, from https://www.researchgate.net/profile/Rudy-Situmeang/publication/364423592_Pendampingan_Pengelolaan_Website_Desa_Hajimena_sebagai_Penunjang_Program_Digitalisasi_Desa/links/654ad225b1398a779d6e2e7e/Pendampingan-Pengelolaan-Website-Desa-Hajimena-sebagai-Penunjang-Program-Digitalisasi-Desa.pdf
- Hendrawati, T., Mutmainah, Adharani, Y., Aldian, R., Hasyim, U., & Srisantyorini, T. (2023). Tata Kelola Organisasi Berbasis Teknologi Informasi Di Lingkungan Pimpinan Wilayah Aisyiyah DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/20241>
- Kardoyo, K., Farliana, N., Pengabdian, M. F.-E.-D. J., & 2021, undefined. (n.d.). Pelatihan Pemasaran Hasil Pertanian dan Perkebunan Lembaga Permayarakatan Terbuka Kendal Melalui E-Commerce Berbasis Web Content Management. *Journal.Upgris.Ac.Id*. Retrieved September 30, 2025, from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/4221>
- Kurnia, N., Informasi, S. A.-, & 2017, undefined. (n.d.). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: Studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra yang dilakukan oleh JAPELIDI. *Scholarhub.Uny.Ac.Id*. Retrieved September 30, 2025, from <https://scholarhub.uny.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1054&context=informasi>
- Pujiastuti, E., ... Y. Y.-... : J. R. dan, & 2023, undefined. (n.d.). Pelatihan Pelatihan Pembuatan Desain Website Unit Kerja Karang Taruna Tegal Parang. *Jurnaldrpm.Budiluhur.Ac.IdE Pujiastuti, Y Yuningsih, LI Prahartiwi, W DariKRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2023*•jurnaldrpm.Budiluhur.Ac.Id. Retrieved September 30, 2025, from <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/article/view/80>
- Ratnawati, Mutmainna, & Satriani, S. (2024). Pelatihan Kesekretariatan Bagi Pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kabupaten Takalar. *Devosi : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 05(02)*, 207–217. <https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9959>
- Rozi, F., Listiawan, T., Pendidikan Teknologi Informasi, J., & PGRI Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur no, S. (n.d.). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *Jurnal.Stkipgritlungagung.Ac.Id*. Retrieved September 30, 2025, from <http://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jipi/article/view/366/0>
- Wayan, N., Satyarini, M., Mulyana, A., Hubertina,) ;, Ngarbingan, K., Anisa,) ;, Akbara, Z., Nihan,) ;, Lanisy, A., & Suryantari, Y. (2023). Optimalisasi Pemasaran Digital Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor. *Jurnal.Unived.Ac.IdNWM Satyarini, A Mulyana, HK Ngarbingan, AZ Akbara, NA Lanisy, Y SuryantariJurnal Dehasen Untuk Negeri, 2023*•jurnal.Unived.Ac.Id, 2(1), 137–144. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/3647>
- Wulandari, A., Suryawardani, B., Rahman Wijaya, D., & Komala Sari, S. (2021). Peningkatan Potensi Produk Unggulan Kabupaten Bandung Melalui Manajemen Produk dan Branding Digital. *Journal.Um-Surabaya.Ac.IdA Wulandari, B Suryawardani, DR Wijaya, SK Sari, S SuryatiningsihAksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021*•journal.Um-Surabaya.Ac.Id, 5(1), 43–52. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.4103>
- Rahmadieni, R. Y., & Wahyuni, E. I. (2022). Pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan pemasaran berbasis teknologi pada UMKM Di Desa Bulusulur. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.58326/jab.v2i1.28>